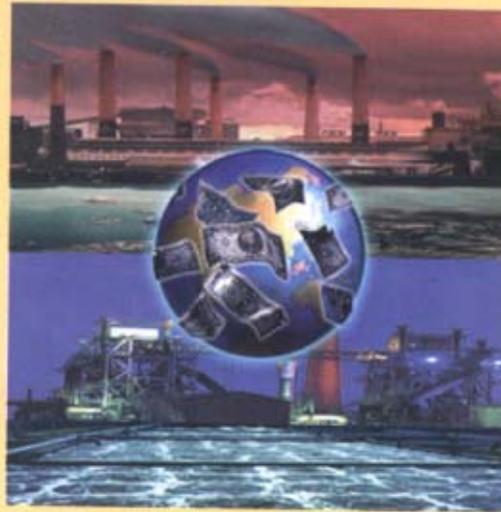




Program Lingkungan Indonesia - Jerman



Proyek Produksi H

R I N G K A S A N

Gap Analisis Öko-Tex Standar

100

Untuk Industri
Tekstil & Garmen

GAP ANALISIS

ÖKO - TEX STANDAR 100 Untuk Industri Tekstil dan Garmen

Öko-Tex Standar 100 adalah persyaratan tekstil dan garmen yang paling banyak diminta oleh pembeli di negara-negara Uni Eropa.

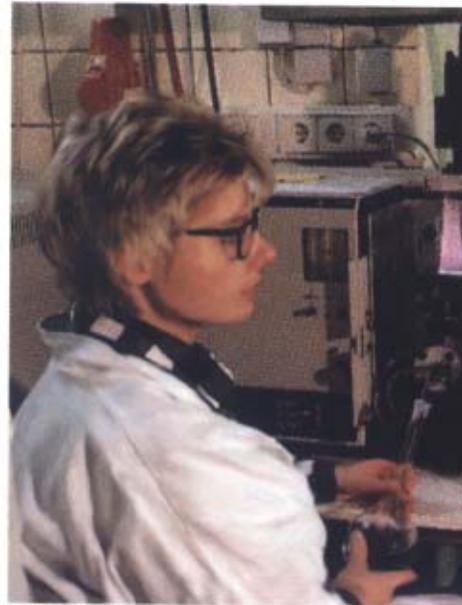
Öko-Tex Standar 100 menjamin bahwa produk tekstil dan garmen tidak mengandung bahan berbahaya yang dalam kadar tertentu dapat mengganggu kesehatan manusia.

KEUNTUNGAN

Industri mampu memenuhi persyaratan Öko-Tex Standar 100.

TUJUAN

1. Untuk mengetahui status kesesuaian terhadap persyaratan Öko-Tex Standar 100
2. Memperoleh rekomendasi terhadap langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan Öko-Tex Standar 100
3. Memperoleh jasa konsultasi dalam menerapkan persyaratan Öko-Tex Standar 100



Jasa konsultasi penerapan persyaratan Öko - Tex :



Standar status penyesuaian untuk persyaratan Öko -Tex Standar 100

RUANG LINGKUP KEGIATAN



Standar 100

Kegiatan mencakup audit dan konsultasi. Audit dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan industri tekstil dalam memenuhi persyaratan Öko-TEX Standar 100.

Konsultasi dilakukan untuk memberikan arahan, masukan serta langkah-langkah kegiatan yang perlu dilakukan industri untuk memenuhi persyaratan Öko-TEX Standar 100.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan berlangsung minimal 2 hari untuk kegiatan audit dan 1 hari untuk konsultasi.

Lama waktu pelaksanaan bervariasi tergantung dari kondisi tiap-tiap industri tekstil yang berpartisipasi.



Rekomendasi yang layak dalam persyaratan Öko - Tex Standar 100

APAKAH PRODUKSIH ?

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan meningkatnya limbah yang di hasilkan dan menurunnya sumber daya alam. Sementara itu untuk dapat terus bertahan para pengelola industri harus mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam strategi pemasaran mereka.

Pemerintah Indonesia telah menyusun "Strategi Produksi Bersih", untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah industri, dan melindungi sumber daya alam.

Untuk mendukung strategi Produksi Bersih ini, maka sebagai bagian dari program lingkungan, kerjasama Indonesia - Jerman telah meluncurkan kegiatan ProduksiH (Produksi Bersih).

Institusi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL).GTZ/PEM adalah pendukung kegiatan melalui alih pengetahuan dan keahlian.

Kegiatan prioritas adalah:

Tekstil

- T1 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Indonesia
- T2 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Jerman
- T3 : Gap Analisis Sistem Manajemen Mengenai Persyaratan Pembeli
- T4 : Gap Analisis Öko-TEX Standar 100
- T5 : Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros Eko-Label

Kulit

- L1 : Gap Analisa untung rugi untuk industri kulit
- L2 : Gap Pedoman good-housekeeping untuk industri kulit

Umum

- G1 : Good Housekeeping
- G2 : Manajemen biaya yang ber-orientasi lingkungan
- G3 : Manajemen bahan kimia



PROGRAM LINGKUNGAN INDONESIA - JERMAN PROYEK PRODUKSIH

Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Lt 5
Jl. DI Panjaitan Kav 42 Jakarta 13410 Tel 62-21 859 06170 Fax. 62-21 859 06171
E-mail : pem-lh@indo.net.id